

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Susunan Perlakuan Percobaan .....	35
2. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap persentase penutupan gulma total pada 4, 8, dan 12 MSA .....	44
3. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap bobot kering gulma total pada 4, 8, dan 12 MSA .....	46
4. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap persentase penutupan gulma daunlebar pada 4, 8, dan 12 MSA .....	48
5. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap bobot kering gulma daun lebar pada 4, 8, dan 12 MSA .....	50
6. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap persentase penutupan gulma rumput pada 4, 8, dan 12 MSA .....	52
7. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap bobot kering gulma rumput pada 4, 8, dan 12 MSA .....	53
8. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 4, 8, dan 12 MSA .....	55
9. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 4, 8, dan 12 MSA .....	56
10. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap persentase penutupan gulma <i>Euphorbia genicuulata</i> pada 4, 8, dan 12 MSA .....	58
11. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap bobot kering gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 4, 8, dan 12 MSA .....	59
12. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap persentase penutupan gulma <i>Mimosa invisa</i> pada 4, 8, dan 12 MSA .....	61

Tabel	Halaman
13. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap gulma <i>Mimosa invisa</i> pada 4, 8, dan 12 MSA .....	63
14. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 4, 8, dan 12 MSA .....	64
15. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap bobot kering gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 4, 8, 12 MSA .....	66
16. Nilai keefisien komunitas gulma pada 4, 8, dan 12 MSA .....	68
17. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap populasi tanaman tebu pada 4, 8, dan 12 MSA .....	72
18. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap tinggi tanaman tebu pada 4, 8, dan 12 MSA .....	73
19. Pengaruh perlakuan herbisida piroksasulfon terhadap fitotoksisitas tanaman tebu pada 4, 8, dan 12 MSA .....	74
20. Jenis dan tingkat dominansi gulma pada 4 MSA .....	80
21. Jenis dan tingkat dominansi gulma pada 8 MSA .....	81
22. Jenis dan tingkat dominansi gulma pada 12 MSA .....	82
23. Persentase penutupan gulma total pada 4 MSA .....	83
24. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma total pada 4 MSA .....	83
25. Analisis ragam persentase penutupan gulma total pada 4 MSA .....	83
26. Persentase penutupan gulma total pada 8 MSA .....	84
27. Tranformasi data ( $\sqrt{(x+0,5)}$ ) persentase penutupan gulma total pada 8 MSA .....	84
28. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma total pada 8 MSA .....	85
29. Analisis ragam persentase penutupan gulma total pada 8 MSA .....	85
30. Persentase penutupan gulma total pada 12 MSA .....	85
31. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma total pada 12 MSA .....	86

Tabel	Halaman
32. Analisis ragam persentase penutupan gulma total pada 12 MSA .....	86
33. Bobot gulma total pada 4 MSA .....	86
34. Transformasi data ( $\sqrt{(x+0,5)}$ ) bobot kering gulma total pada 4 MSA ...	87
35. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma total pada 4 MSA .....	87
36. Analisis ragam bobot kering gulma total pada 4 MSA .....	87
37. Bobot kering gulma total pada 8 MSA .....	88
38. Tranformasi data ( $\sqrt{(x+0,5)}$ ) bobot kering gulma total pada 8 MSA .....	88
39. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma total pada 8 MSA .....	89
40. Analisis ragam bobot kering gulma total pada 8 MSA .....	89
41. Bobot kering gulma total pada 12 MSA .....	89
42. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma total pada 12 MSA .....	90
43. Analisis ragam bobot kering gulma total pada 12 MSA .....	90
44. Persentase penutupan gulma daun lebar pada 4 MSA .....	90
45. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma daun lebar pada 4 MSA .....	91
46. Analisis ragam persentase penutupan gulma daun lebar pada 4 MSA ..	91
47. Persentase penutupan gulma daun lebar pada 8 MSA .....	91
48. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma daun lebar pada 8 MSA .....	92
49. Analisis ragam persentase penutupan gulma duan lebar pada 8 MSA ..	92
50. Persentase penutupan gulma daun lebar pada 12 MSA .....	92
51. Tranformasi data ( $\sqrt{(x+0,5)}$ ) Persentase penutupan gulma daun lebar pada 12 MSA .....	93

Tabel	Halaman
52. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma daun lebar pada 12 MSA .....	93
53. Analisis ragam persentase penutupan gulma duan lebar pada 8 MSA ..	93
54. Bobot kering gulma daun lebar pada 4 MSA .....	94
55. Tranformasi data ( $\sqrt{(x+0,5)}$ ) bobot kering gulma daun lebar pada 4 MSA .....	94
56. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma daun lebar pada 4 MSA .....	95
57. Analisis ragam bobot kering gulma daun lebar pada 4 MSA .....	95
58. Bobot kering gulma daun lebar pada 8 MSA .....	95
59. Tranformasi data ( $\sqrt{(x+0,5)}$ ) bobot kering gulma daun lebar pada 8 MSA .....	96
60. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma daun lebar pada 8 MSA .....	96
61. Analisis ragam bobot kering gulma daun lebar pada 8 MSA .....	96
62. Bobot kering gulma daun lebar pada 12 MSA .....	97
63. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma daun lebar pada 12 MSA .....	97
64. Analisis ragam bobot kering gulma daun lebar pada 12 MSA .....	97
65. Persentase penutupan gulma rumput pada 4 MSA .....	98
66. Persentase penutupan gulma rumput pada 8 MSA .....	98
67. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) persentase penutupan gulma rumput pada 8 MSA .....	99
68. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma rumput pada 8 MSA .....	99
69. Analisis ragam persentase penutupan gulma rumput pada 8 MSA .....	99
70. Persentase penutupan gulma rumput pada 12 MSA .....	100

Tabel	Halaman
71. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) persentase penutupan gulma rumput pada 12 MSA .....	100
72. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma rumput pada 12 MSA .....	101
73. Analisis ragam persentase penutupan gulma rumput pada 12 MSA .....	101
74. Bobot kering gulma rumput pada 4 MSA .....	101
75. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) bobot kering gulma rumput pada 4 MSA .....	102
76. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma rumput pada 4 MSA .....	102
77. Analisis ragam bobot kering gulma rumput pada 4 MSA .....	102
78. Bobot kering gulma rumput pada 8 MSA .....	103
79. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) bobot kering gulma rumput pada 8 MSA .....	103
80. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma rumput pada 8 MSA .....	104
81. Analisis ragam bobot kering gulma rumput pada 8 MSA .....	104
82. Bobot kering gulma rumput pada 12 MSA .....	104
83. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) bobot kering gulma rumput pada 12 MSA .....	105
84. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma rumput pada 12 MSA .....	105
85. Analisis ragam bobot kering gulma rumput pada 12 MSA .....	105
86. Persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 4 MSA .....	106
87. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 4 MSA .....	106
88. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 4 MSA .....	107

Tabel	Halaman
89. Analisis ragam persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 4 MSA .....	107
90. Persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 8 MSA .....	107
91. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 8 MSA .....	108
92. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 8 MSA .....	108
93. Analisis ragam persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 8 MSA .....	108
94. Persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 12 MSA .....	109
95. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 12 MSA .....	109
96. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 12 MSA .....	109
97. Analisis ragam persentase penutupan gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 12 MSA .....	110
98. Bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 4 MSA .....	110
99. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 4 MSA .....	111
100. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 4 MSA .....	111
101. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 4 MSA .....	111
102. Bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 8 MSA .....	112
103. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 8 MSA .....	112
104. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 8 MSA .....	113
105. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 8 MSA .....	113

Tabel	Halaman
106. Bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 12 MSA .....	113
107. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{x+0,5}}$ ) bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 12 MSA .....	114
108. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 12 MSA .....	114
109. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i> pada 12 MSA .....	114
110. Persentase penutupan gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 4 MSA .....	115
111. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 4 MSA .....	115
112. Analisis ragam persentase penutupan gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 4 MSA .....	115
113. Persentase penutupan gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 8 MSA .....	116
114. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{x+0,5}}$ ) persentase penutupan gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 8 MSA .....	116
115. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 8 MSA .....	117
116. Analisis ragam persentase penutupan gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 8 MSA .....	117
117. Persentase penutupan gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 12 MSA ....	117
118. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{x+0,5}}$ ) persentase penutupan gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 12 MSA .....	118
119. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 12 MSA ....	118
120. Analisis ragam persentase penutupan gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 12 MSA .....	118
121. Bobot kering gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 4 MSA .....	119
122. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{x+0,5}}$ ) bobot kering gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 4 MSA .....	119

Tabel	Halaman
123. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 4 MSA .....	120
124. Analisis ragam bobot kering <i>Euphorbia geniculata</i> pada 4 MSA .....	120
125. Bobot kering gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 8 MSA .....	120
126. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{x+0,5}}$ ) bobot kering gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 8 MSA .....	121
127. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 8 MSA .....	121
128. Analisis ragam bobot kering <i>Euphorbia geniculata</i> pada 8 MSA .....	121
129. Bobot kering gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 12 MSA .....	122
130. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{x+0,5}}$ ) bobot kering gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 12 MSA .....	122
131. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma <i>Euphorbia geniculata</i> pada 12 MSA .....	123
132. Analisis ragam bobot kering <i>Euphorbia geniculata</i> pada 12 MSA ....	123
133. Persentase penutupan <i>Mimosa invisa</i> pada 4 MSA .....	123
134. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{x+0,5}}$ ) persentase penutupan <i>Mimosa invisa</i> pada 4 MSA .....	124
135. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan <i>Mimosa invisa</i> pada 4 MSA .....	124
136. Analisis ragam persentase penutupan <i>Mimosa invisa</i> pada 4 MSA ....	124
137. Persentase penutupan <i>Mimosa invisa</i> pada 8 MSA .....	125
138. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{x+0,5}}$ ) persentase penutupan <i>Mimosa invisa</i> pada 8 MSA .....	125
139. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan <i>Mimosa invisa</i> pada 8 MSA .....	126
140. Analisis ragam persentase penutupan <i>Mimosa invisa</i> pada 8 MSA ....	126
141. Persentase penutupan <i>Mimosa invisa</i> pada 12 MSA .....	126



Tabel	Halaman
142. Tranformasi data ( $\sqrt{(x+0,5)}$ ) persentase penutupan <i>Mimosa invisa</i> pada 12 MSA .....	127
143. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan <i>Mimosa invisa</i> pada 12 MSA .....	127
144. Analisis ragam persentase penutupan <i>Mimosa invisa</i> pada 12 MSA ..	127
145. Bobot kering gulma <i>Mimosa invisa</i> pada 4 MSA .....	128
146. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) bobot kering <i>Mimosa invisa</i> pada 4 MSA .....	128
147. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma <i>Mimosa invisa</i> pada 4 MSA .....	129
148. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Mimosa invisa</i> pada 4 MSA .....	129
149. Bobot kering gulma <i>Mimosa invisa</i> pada 8 MSA .....	129
150. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) bobot kering <i>Mimosa invisa</i> pada 8 MSA .....	130
151. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma <i>Mimosa invisa</i> pada 8 MSA .....	130
152. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Mimosa invisa</i> pada 8 MSA .....	130
153. Bobot kering gulma <i>Mimosa invisa</i> pada 12 MSA .....	131
154. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) bobot kering <i>Mimosa invisa</i> pada 12 MSA .....	131
155. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma <i>Mimosa invisa</i> pada 12 MSA .....	132
156. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Mimosa invisa</i> pada 12 MSA ....	132
157. Persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 4 MSA .....	132
158. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 4 MSA .....	133
159. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 4 MSA .....	133

Tabel	Halaman
160. Analisis ragam persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 4 MSA .....	133
161. Persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 8 MSA .....	134
162. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 8 MSA .....	134
163. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 8 MSA .....	135
164. Analisis ragam persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 8 MSA .....	135
165. Persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 12 MSA ...	135
166. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 12 MSA .....	136
167. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 12 MSA ....	136
168. Analisis ragam persentase penutupan gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 12 MSA .....	136
169. Bobot kering <i>Richardia brasiliensis</i> pada 4 MSA .....	137
170. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) bobot kering gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 4 MSA .....	137
171. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 4 MSA .....	138
172. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 4 MSA .....	138
173. Bobot kering <i>Richardia brasiliensis</i> pada 8 MSA .....	138
174. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{(x+0,5)}}$ ) bobot kering gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 8 MSA .....	139
175. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 8 MSA .....	139
176. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 8 MSA .....	139

Tabel	Halaman
177. Bobot kering <i>Richardia brasiliensis</i> pada 12 MSA .....	140
178. Tranformasi data ( $\sqrt{\sqrt{x+0,5}}$ ) bobot kering gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 12 MSA .....	140
179. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 12 MSA .....	141
180. Analisis ragam bobot kering gulma <i>Richardia brasiliensis</i> pada 12 MSA .....	141
181. Populasi tanaman tebu pada 4 MSA .....	141
182. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah populasi tanaman tebu pada 4 MSA .....	142
183. Analisis ragam populasi tanaman tebu pada 4 MSA .....	142
184. Populasi tanaman tebu pada 8 MSA .....	142
185. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah populasi tanaman tebu pada 8 MSA .....	143
186. Analisis ragam populasi tanaman tebu pada 8 MSA .....	143
187. Populasi tanaman tebu pada 12 MSA .....	143
188. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah populasi tanaman tebu pada 12 MSA .....	144
189. Analisis ragam populasi tanaman tebu pada 12 MSA .....	144
190. Tinggi tanaman tebu pada 4 MSA .....	144
191. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tinggi tanaman tebu pada 4 MSA .....	145
192. Analisis ragam tinggi tanaman tebu pada 4 MSA .....	145
193. Tinggi tanaman tebu pada 8 MSA .....	145
194. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tinggi tanaman tebu pada 8 MSA .....	146
195. Analisis ragam tinggi tanaman tebu pada 8 MSA .....	146
196. Tinggi tanaman tebu pada 12 MSA .....	146

Tabel	Halaman
197. Uji Tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tinggi tanaman tebu pada 12 MSA .....	147
198. Analisis ragam tinggi tanaman tebu pada 12 MSA .....	147